Nama: Nur Fadhillah Ismaya

Kelas: IF C Siang

Nim: 2403311405

1.Apa perbedaan antara selector ID dan class dalam CSS, dan kapan Anda sebaiknya menggunakan masing-masing?

ID (#) digunakan untuk memilih elemen yang unik dan hanya satu di dalam dokumen HTML.

Class (.) digunakan untuk memilih satu atau lebih elemen yang memiliki karakteristik yang sama.

Gunakan ID untuk elemen yang unik, dan gunakan Class untuk elemen yang dapat digunakan berulang kali.

2. Bagaimana cara mengubah warna teks pada sebuah elemen HTML menggunakan CSS?

Gunakan properti color dengan nilai warna yang diinginkan.

Contoh: Code: P {color: blue; /\* Menghasilkan warna teks biru \*/}

3. Mengapa penting untuk memahami konsep dasar CSS dalam pengembangan web?

paham konsep dasar CSS sangat penting untuk pengembangan web karena memungkinkan Anda untuk mengontrol tampilan dan layout website, membuat website yang responsif, dan meningkatkan pengalaman pengguna.

4.Jelaskan sintaksis dasar CSS untuk mendefinisikan gaya pada sebuah elemen.

Code

selector {

property: value;

property: value;

}

selector: Menentukan elemen HTML yang akan diberi gaya (misalnya, p, #header, .button).

property: Karakteristik yang akan diubah (misalnya, color, font-size, width).

value: Nilai yang akan diterapkan untuk property tersebut.

5.Apa yang dimaksud dengan "cascading" dalam Cascading Style Sheets (CSS)?

Bagaimana konsep ini mempengaruhi cara gaya diterapkan pada sebuah halaman web?

cascading dalam CSS ialah aturan styling diterapkan secara berurutan berdasarkan prioritas. Aturan yang lebih spesifik dan didefinisikan terakhir akan menimpa aturan yang lebih umum atau sebelumnya. Ini memungkinkan kontrol yang lebih baik atas tampilan halaman web.

6.Bagaimana Anda dapat mengatur tata letak elemen-elemen HTML menggunakan CSS?

CSS menyediakan Display (block, inline, flex, grid), Position (static, relative, absolute, fixed), Flexbox, Grid, Margin dan Padding untuk mengontrol tata letak elemen pada halaman web.

7. Apa yang dimaksud dengan desain responsif, dan mengapa penting untuk memperhatikannya dalam pengembangan web?

Desain responsif memastikan halaman web tampil dengan baik di berbagai ukuran layar (desktop, tablet, seluler). Penting karena pengguna mengakses web dari berbagai perangkat.

8. Bagaimana cara mengaplikasikan gaya CSS pada elemen-elemen tertentu menggunakan selector ID dan class?

ID Selector (#): #nama-id { gaya } untuk memilih elemen dengan id unik.

Class Selector (.): .nama-class { gaya } untuk memilih elemen-elemen dengan class yang sama.

Contohnya:

#header { background-color: #f2f2f2; }

.tombol { background-color: #4CAF50; }

9. Apa yang dimaksud dengan pseudo-class dalam CSS? Berikan contoh penggunaannya

hover - untuk mengubah gaya saat elemen dihover

contoh:

.button:hover {

background-color: #4CAF50;

}

active - untuk mengubah gaya saat elemen diklik

contoh:

.button:active {

background-color: #3e8e41;

}

focus - untuk mengubah gaya saat elemen memiliki fokus

contoh:

.input:focus {

border-color: #4CAF50;

}

10. Bagaimana Anda bisa mengevaluasi efektivitas desain web menggunakan CSS, dan apa langkah-langkah yang dapat Anda ambil untuk meningkatkannya?

Mengevaluasi visibilitas: memastikan teks mudah dibaca dan elemen penting mudah ditemukan.

Mengevaluasi pengalaman pengguna: memastikan navigasi mudah dan halaman responsif.

Mengevaluasi keterbacaan: memastikan warna dan kontras yang tepat untuk pengguna.

Langkah-langkahnya:

Penerapan CSS yang lebih baik: Optimalkan kode CSS untuk kinerja yang lebih baik.

Uji coba perangkat: Uji halaman web di berbagai perangkat untuk memastikan responsivitas.

Ukur kinerja: Gunakan alat web untuk menganalisis kecepatan dan kinerja halaman web